

**PERKEMBANGAN PASAR PEKAN KAMIS NAGARI KOTO
TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG AGAM TAHUN**

1998-2015

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah satu Syarat Untuk Meraih Gelar sarjana Ilmu Sejarah*



Oleh

Hengky Renanda Putra

1010712010

Dr. Mhd. Nur, M.S.

Dra. Irianna, M.Hum

**Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2016**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Perkembangan Pasar Pekan Kamis Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Agam Tahun 1998-2015." Skripsi ini menjelaskan tentang Sejarah Pasar Pekan Kamis, Perkembangan Pasar Pekan Kamis, sistem pengelolaan Pasar Pekan Kamis, dan dampak yang ditimbulkan akibat berdirinya pasar.

Agar mendapatkan tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu Heuristik (Pengumpulan Sumber), Kritik (menyeleksi dan mengkritisi sumber yang ditemukan), Interpretasi (Penafsiran terhadap sumber) dan Historiografi (Penulisan). Dengan memanfaatkan berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder yang dilakukan dengan studi pustaka dan wawancara. Penulisan yang bersifat kontemporer ini lebih banyak menggunakan sumber wawancara sehingga dapat menghasilkan karya sejarah yang bersifat deskriptif- analitis.

Hasil penelitian ini adalah Pasar Pekan Kamis awalnya merupakan pasar serikat yang dimiliki oleh dua nagari yaitu Nagari Gadut dan Nagari Koto Tangah. Kemudian berubah menjadi sebuah pasar nagari dan dikelola oleh Nagari Koto Tangah. Tepatnya pada tahun 1998 terjadi perpindahan pengelola pasar. Pasar Pekan Kamis yang awalnya dikelola oleh Kecamatan Tilatang kamang, diambil alih oleh Nagari Koto Tangah. Perpindahan ini dilakukan karena kondisi pasar sudah tidak kondusif lagi. Perpindahan pengelola pasar juga memberikan dampak terhadap sistem pengelolaan pasar, pasar yang sebelumnya dikelola oleh Kecamatan Tilatang Kamang, namun semenjak dikelola oleh pemerintah nagari. Pasar Pekan Kamis memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap masyarakat Koto Tangah. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya Pasar Pekan Kamis adalah menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar pasar seperti tukang ojek dan tukang parkir, serta dengan ramainya pengunjung dari luar daerah yang datang ke Pasar Pekan Kamis terjadi pertukaran budaya antara masyarakat.